

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Penerapan SIMDA dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kabupaten BLITAR ditinjau dari perspektif Islam, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam penerapan SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan pada BPAKD Kabupaten Blitar, sangat baik dan membantu bagi pegawai dan staf dalam penganggaran serta pelaporan keuangan, sehingga dapat mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Aplikasi SIMDA ini sudah Menerapkan Standart Akuntansi Pemerintahan sehingga pengelolaan aplikasi teknologi informasi yang semakin memadai, pemerintah daerah dapat mengolah transaksi keuangan secara akurat dan tepat waktu untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2. Penerapan Sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan dalam pandangan Islam

Di BPKAD Kabupaten Blitar aplikasi SIMDA menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat, jujur dan akurat sehingga data nya dapat dipercaya. Di dalam Ayat-ayat Al-Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki karakteristik Informasi dapat menyenangkan hati penerima informasi, Informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil, Informasi yang adil dengan tidak memihak salah satu pihak, Informasi yang dapat menyelesaikan perbedaan atau pertentangan di antara penerima dan dapat mendamaikan dari perselisihan mereka dan Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif.

3. Kendala yang dihadapi saat penerapan Sistem informasi manajemen daerah pada BPKAD Kabupaten Blitar

Kendala yang terjadi pada saat penerapan Sistem informasi manajemen daerah pada BPKAD Kabupaten Blitar berasal dari faktor internal dalam Aplikasi SIMDA pada BPKAD Kabupaten itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar Aplikasi SIMDA di BPKAD Kabupaten Blitar.

4. Solusi untuk masalah yang dihadapi saat menerapkan Sistem informasi manajemen daerah pada BPKAD Kabupaten Blitar

Untuk solusi dalam mengatasi kendala dalam penerapan Sistem informasi manajemen Daerah :

- a. Membuat Group *WhatsApp* khusus untuk mendiskusikan aplikasi SIMDA
- b. Dilakukan koordinasi dengan BPKP atas kendala yang dihadapi agar dapat mengoptimalkan aplikasi SIMDA sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Diadakanya 1 sampai 4 kali pelatihan/diklat agar SDM yang menjalankan aplikasi ini lebih berkualitas sehingga menghasilkan laporan yang baik.
- d. Dilakukan pembenahan regulasi, dilakukan peningkatan kemampuan dan wawasan tiap personil dalam BPKAD Kabupaten Blitar tentang teknologi dan sistem informasi serta meningkatkan performansi sistem aplikasi di BPKAD Kabupaten Blitar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama pada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi pihak BPKAD Kabupaten Blitar
 - a. Meningkatkan koordinasi dan menjalin hubungan baik antara BPKAD dengan BPKP selaku pengembang Aplikasi, sehingga proses perbaikan aplikasi SIMDA bisa lebih cepat dan baik.

- b. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan maupun bimtek yang dilakukan BPKAD dan BPKP agar SDM lebih siap dan kompeten dalam mengoperasikan SIMDA

2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup kecil yaitu satu lokasi. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai Penerapan SIMDA terhadap laporan keuangan dalam perpektif Islam, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.